

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung

Awal mula berdirinya Koperasi Syariah BTM Surya Dana yaitu pada tahun 2000, lembaga Muhammadiyah cabang Campurdarat mendapatkan kesempatan untuk mendirikan BTM (Baitul Tamwil Muhammadiyah). Hal ini atas intruksi Pimpinan Pusat Muhammadiyah kepada Pimpinan Daerah yang kemudian diteruskan kepada Pimpinan Cabang dikarenakan daerah Campurdarat belum ada Badan Amal Muhammadiyah yang didirikan. Tujuannya adalah untuk berdakwah di bidang ekonomi.

Langkah awal yang dilakukan yaitu mencari modal awal dengan menggandeng masyarakat sekitar dan para pengusaha untuk menanamkan dananya pada BTM. Namun, dahulu daerah Campurdarat merasa tidak mampu untuk mendirikan BTM dikarenakan kesulitan dana atau modal. Kemudian salah seorang anggota pendiri Koperasi Syariah BTM Surya Dana mengajak beberapa pengusaha marmer di daerah Campurdarat dan Besole serta penduduk sekitar wilayah Campurdarat untuk bergabung mendirikan Koperasi Syariah BTM Surya Dana yang bergabung dalam organisasi Muhammadiyah, walaupun yang mendapat bantuan untuk mendirikan lembaga keuangan adalah jamaah Muhammadiyah. Anggota dikumpulkan di rumah bapak Muthohar untuk musyawarah diperoleh dana

sebesar 450 juta rupiah yang terkumpul dari hampir 50 orang penanam modal.

Berdasarkan ajakan tersebut para pengurus Muhammadiyah cabang Campurdarat dan masyarakat yang mau bergabung untuk mendirikan sebuah lembaga keuangan mengadakan musyawarah di Masjid Al-Ikhlas Campurdarat. Setelah melalui proses yang cukup panjang, berdasarkan rapat tersebut terjadilah kesepakatan bahwa akan didirikan sebuah Baitul Tamwil Muhammadiyah di wilayah Campurdarat serta ketika itu bapak H. Inam Turmuzi sebagai ketua. Dalam rapat juga telah disepakati nama untuk Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana”. “Surya” yang artinya matahari yaitu lambang Lembaga Muhammadiyah, dan “Dana” yang artinya uang, dana atau modal. Sehingga Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana’ diharapkan dapat memberikan manfaat dan solusi keuangan bagi masyarakat.

Kantor Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung yang pertama berlokasi di Jl. Sukomakmur No. 5B Kauman Campurdarat Tulungagung. Koperasi ini beroperasi selama lima tahun, setelah itu kantor Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung pindah di Jl. Sukomakmur No. 5B Kauman Campurdarat Tulungagung selama sepuluh tahun dan sekarang kantor Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung berada di Jl. Raya Popoh No.09 Kauman Campurdarat Tulungagung. Lembaga keuangan ini berdiri disebelah selatan pasar Campurdarat sekitar 150M

berada di barat jalan. Letak lembaga keuangan ini sangat strategis, karena terletak di dekat pasar, perumahan penduduk, serta berbagai macam toko dan jenis usaha lainnya. Sehingga keberadaan Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung ini sangat memiliki potensi besar untuk masuk dalam aktivitas masyarakat untuk membantu masyarakat yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan modal usaha.

Sebagaimana SK (Surat Keputusan) Badan Pengurus Yayasan Baitul Maal Muhammadiyah No. 188.2/15/BH/424.75/2001. Struktur organisasi di bawah ini masa bakti 3 tahun mulai 13 Juli 2000 – 13 Juli 2003:

Dewan Pengurus:

a. Pembina:

- 1) Yayasan Baitul Maal PP Muhammadiyah
- 2) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Jawa Timur

b. Badan Pendiri:

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung

c. Dewan Pengurus

Ketua = H. Badarudin

Anggota = 1) Sutoyo

2) Badri

d. Badan Pengurus:

Ketua = H. Inam Turmudzi

Wakil Ketua = Drs. Muthohar

Sekretaris = Iwa Samantri

Bendahara	= Davids Adijaya
Anggota	= 1) Drs. Bukhori 2) Drs. Mukti Alianto 3) Suhartoyo
Manajer	= Imam Machfudin
Teller	= Ninik Sugianti
Pembiayaan	= Hasan Asngari
Akuntansi	= Nunik Eka Wati
Debtcollector	= Hasan Asngari + Machfudin

2. Visi dan Misi Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya

Dana Campurdarat Tulungagung

a. Visi

Menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang profesional, mandiri, dan terdepan dalam menumbuhkembangkan ushaa ekonomi rakyat menuju kesejahteraan.

b. Misi

- 1) Mewujudkan lembaga keuangan mikro syariah yang terus meningkatkan jati diri, mengandalkan pada kemampuan yang dimiliki serta mampu memanfaatkan peluang yang ada dengan bekerja keras, tuntas dan ikhlas melalui tata kelola yang baik dan daya dukung operasional yang memadai.
- 2) Mewujudkan lembaga keuangan mikro syariah yang sejajar atau lebih tinggi dengan lembaga keuangan terkemuka.

- 3) Mewujudkan lembaga keuangan mikro syariah yang dalam melaksanakan dengan mengutamakan norma-norma kebaikan dan memiliki nilai sosial yang tinggi sehingga keberadaannya mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat luas.

3. Tujuan Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung

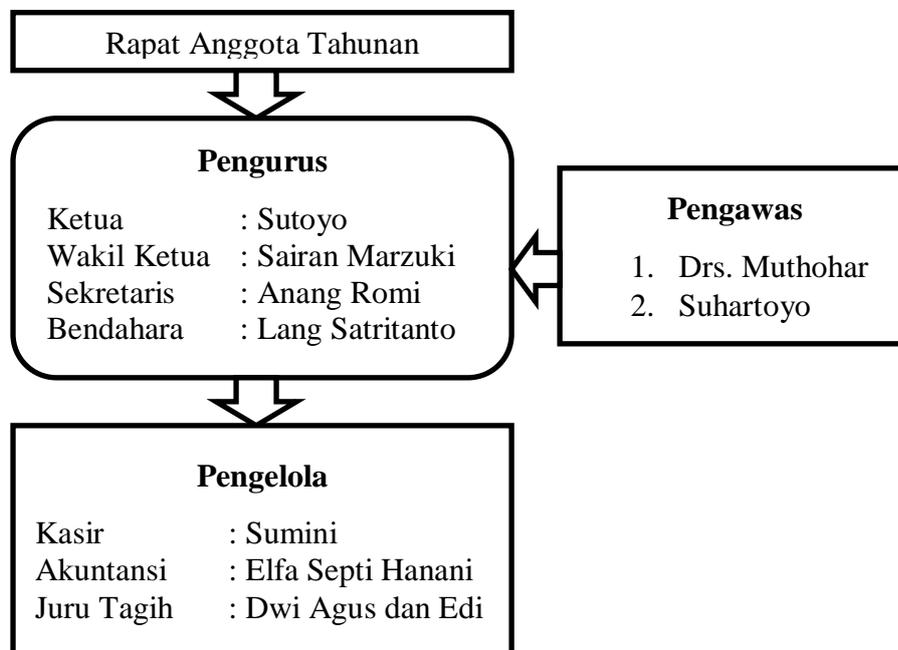
Tujuan pendirian Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah untuk meningkatkan pendapatan anggota koperasi melalui kegiatan simpan pinjam yang bersifat profesional kepada anggota dan calon anggota dengan tingkat bagi hasil yang kompetitif, pelayanan yang cepat dan prosedur yang mudah.

- a. Tingkat bagi hasil yang kompetitif tersebut ditetapkan dalam forum rapat anggota yang sah dengan mempertimbangkan kepentingan anggota dan kepentingan kelayakan usaha.
- b. Dalam rangka memberikan manfaat atau keuntungan kepada anggota juga akan dibagikan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang besarnya sesuai dengan anggaran dasar Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung dan Keputusan Rapat Anggota.
- c. Bagi anggota selain diberikan kemudahan dalam pelayanan juga akan dibagikan Sisa Hasil Usaha (SHU).
- d. Pelayanan diberikan khusus kepada anggota dan jika terdapat surplus pelayanan dapat diberikan.

4. Struktur Organisasi Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung

Adapun struktur organisasi Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung periode Tahun 2018 sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung



Sumber: Dokumen RAT Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Periode 2017-2019

5. Produk Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung

Secara garis besar, produk-produk Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung meliputi:

a. Produk Simpanan Sukarela (*Funding*) terdiri dari:

1) Simpanan SIMUKA

SIMUKA (Simpanan Berjangka) merupakan simpanan sukarela dengan jangka waktu 6 bulan dan 12 bulan. Simpanan ini hanya dapat diambil saat jatuh tempo sesuai perjanjian awal.

2) Simpanan SIWADA

SIWADA (Simpanan Wadiah) merupakan simpanan yang bisa disetor sewaktu-waktu oleh pemilik rekening yang sah. Kopsyah BTM Surya Dana diperbolehkan memanfaatkan simpanan ini untuk kegiatan pinjaman atau investasi lain sesuai ketentuan syariah. Sehingga anggota dapat menerima imbalan bagi hasil jika koperasi memiliki kelebihan keuntungan SHU yang besarnya tidak tertulis dalam perjanjian sebelumnya. Untuk itu, bagi anggota atau calon anggota yang ingin memiliki SIWADA maka besar setoran awal yang harus ditunaikan sebesar Rp20.000,-. Di sisi lain, Koperasi Syariah BTM Surya Dana memiliki kebijakan akan memotong 2,5% untuk zakat apabila jumlah tabungan anggota sudah mencapai minimal Rp1.000.000,-.

b. Produk Pembiayaan (*Financing*) terdiri dari:

1) Pembiayaan Musyarakah

Suatu produk pembiayaan di KOPSYA BTM Surya Dana dengan jangka waktu pinjaman maksimal dua tahun. Pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan dengan membayar angsuran

pinjaman pokok ditambah bagi hasil sebesar 1,9% dari besar pokok pinjaman. pembiayaan Musyarakah ditujukan bagi anggota atau calon anggota yang memiliki usaha mandiri seperti pedagang.

2) Pembiayaan Murabahah

Suatu produk pembiayaan di Kopsyah BTM Surya Dana dalam jangka waktu pinjaman selama enam bulan dan besar bagi hasil 2,6% dari pokok pinjaman. Pembayaran dilakukan setiap bulan untuk membayar bagi hasilnya saja, sedangkan pinjaman pokok dilunasi pada saat jatuh tempo. Pembiayaan Murabahah ditujukan bagi anggota atau calon anggota yang berprofesi sebagai petani dan peternak.

B. Deskripsi Data

Responden dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan Kopsyah BTM Surya Dana Campurdrat Tulungagung, dengan jumlah sampel yang ditentukan sebagai responden adalah 83 anggota pembiayaan. Adapun karakteristik responden dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data jenis kelamin responden anggota pembiayaan Kopsyah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Perempuan	43	52%
2	Laki-Laki	40	48%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Dengan jumlah 83 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, sebanyak 43 responden berjenis kelamin perempuan yang mewakili 52% dari jumlah sampel penelitian. Sedangkan sisanya sebanyak 40 responden berjenis kelamin laki-laki dan mewakili 48% dari jumlah sampel penelitian. Keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa anggota pembiayaan di Kopsyah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung mayoritas perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun data usia responden anggota pembiayaan Kopsyah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	20-30 Tahun	11	13,3%
2	31-40 Tahun	32	38,5%
3	41-50 Tahun	35	42,2%
4	Diatas 50 Tahun	5	6%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dengan jumlah 83 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, sebanyak 11 responden yang berusia 20-30 tahun yang mewakili 13,3% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 32 responden yang berusia 31-40 tahun yang mewakili 38,5% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 35 responden yang berusia 41-50 tahun yang mewakili 42,2% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 5 responden yang berusia > 50 tahun yang mewakili 6% dari jumlah sampel

penelitian. Keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa anggota pembiayaan di Kopsyah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung mayoritas berusia 41-50 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun data pekerjaan responden anggota pembiayaan Kopsyah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Pedagang	29	35%
2	Petani	24	29%
3	Wiraswasta	25	30%
4	PNS	5	6%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dengan jumlah 83 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, sebanyak 29 responden memiliki pekerjaan sebagai pedagang yang mewakili 35% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 24 responden memiliki pekerjaan sebagai petani yang mewakili 29% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 25 responden memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta yang mewakili 30% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 5 responden memiliki pekerjaan sebagai PNS yang mewakili 6% dari jumlah sampel penelitian. Keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa anggota pembiayaan di Kopsyah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung mayoritas memiliki pekerjaan sebagai pedagang.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Adapun data pendapatan responden anggota pembiayaan Kopsyah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase
1	500 ribu - 1 juta	14	17%
2	1 - 1,5 juta	22	27%
3	2 - 3 juta	26	31%
4	> 3 juta	21	25%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dengan jumlah 83 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, sebanyak 14 responden memiliki pendapatan 500 ribu – 1 juta yang mewakili 17% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 22 responden memiliki pendapatan 1 – 1,5 juta yang mewakili 27% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 26 responden memiliki pendapatan 2- 3 juta yang mewakili 31% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 21 responden memiliki pendapatan > 3 juta yang mewakili 25% dari jumlah sampel penelitian. Keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa anggota pembiayaan di Kopsyah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung mayoritas memiliki pendapatan 2 – 3 juta.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jangka Waktu Pembiayaan

Adapun data jangka waktu pembiayaan responden anggota pembiayaan Kopsyah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jangka Waktu Pembiayaan

No	Jangka Waktu	Frekuensi	Persentase
1	6 bulan	17	21%
2	10 bulan	17	21%
3	12 bulan	33	40%
4	15 bulan	6	7%
5	24 bulan	10	12%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dengan jumlah 83 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, sebanyak 17 responden memiliki jangka waktu pembiayaan 6 bulan yang mewakili 21% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 17 responden memiliki jangka waktu pembiayaan 10 bulan yang mewakili 21% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 33 responden memiliki jangka waktu pembiayaan 12 bulan yang mewakili 40% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 6 responden memiliki jangka waktu pembiayaan 15 bulan yang mewakili 7% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 10 responden memiliki jangka waktu pembiayaan 24 bulan yang mewakili 12% dari jumlah sampel penelitian. Keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa anggota pembiayaan di Kopsyah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung mayoritas memiliki jangka waktu pembiayaan 12 bulan.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Kuisisioner telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 50 pertanyaan dan dibagi dalam empat kategori, yaitu:

1. Empatbelas (14) pertanyaan untuk mengetahui pengaruh Persepsi.

2. Enambelas (16) pertanyaan untuk mengetahui pengaruh Promosi.
3. Enambelas (16) pertanyaan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil.
4. Empat (4) pertanyaan untuk mengetahui keputusan memilih pembiayaan di Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung.

Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Jawaban Responden Variabel

Variabel	Frekuensi					Rata-Rata Skor
	1	2	3	4	5	
X1.1	0	13	20	46	4	3.49
X1.2	0	2	17	62	2	3.77
X1.3	0	11	20	17	5	2.11
X1.4	0	50	17	14	2	2.61
X1.5	0	2	20	61	0	3.71
X1.6	0	40	20	18	5	2.86
X1.7	0	8	37	34	4	3.41
X1.8	0	48	18	17	0	2.63
X1.9	0	9	36	34	4	3.40
X1.10	0	5	49	27	2	3.31
X1.11	2	6	23	50	4	3.65
X1.12	0	0	16	59	8	3.90
X1.13	2	11	41	27	4	3.31
X1.14	0	5	49	26	3	3.33
X2.1	0	2	24	55	2	3.69
X2.2	0	10	42	29	2	3.28
X2.3	0	16	15	50	2	3.46
X2.4	2	22	40	19	0	2.92
X2.5	0	11	23	46	3	3.49
X2.6	2	19	30	32	0	3.11
X2.7	0	4	20	57	2	3.69
X2.8	0	31	35	15	2	2.86
X2.9	0	34	30	17	2	2.84

Lanjutan Tabel 4.6 Jawaban Responden Variabel

X2.10	0	1	52	29	1	3.36
X2.11	0	16	43	24	0	3.10
X2.12	6	51	8	18	0	2.46
X2.13	0	30	32	21	0	2.89
X2.14	0	12	41	26	4	3.27
X2.15	0	5	30	44	4	3.57
X2.16	0	16	49	16	2	3.05
X3.1	0	10	22	45	6	3.57
X3.2	3	50	12	18	0	2.54
X3.3	0	48	18	17	0	2.63
X3.4	0	5	30	44	4	3.57
X3.5	0	0	21	60	2	3.77
X3.6	0	34	31	18	0	2.81
X3.7	2	28	27	26	0	2.93
X3.8	0	12	20	49	2	3.49
X3.9	0	49	8	24	2	2.75
X3.10	2	32	20	29	0	2.92
X3.11	0	32	30	20	1	2.88
X3.12	0	24	31	28	0	3.05
X3.13	0	47	17	15	4	2.71
X3.14	0	24	35	20	4	3.05
X3.15	0	1	52	29	1	3.36
X3.16	0	16	30	37	0	3.25
Y.1	0	27	33	21	2	2.98
Y.2	0	4	37	40	2	3.48
Y.3	0	2	6	75	0	3.88
Y.4	0	0	10	73	0	3.88
Jumlah Per Kategori	21	935	1387	1678	103	159.99
Total	4124					

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa 0,5% responden memilih kategori 1 (sangat tidak setuju), 22,7% responden memilih kategori 2 (tidak setuju), 33,6% responden memilih kategori 3 (ragu-ragu), 40,7% responden

memilih kategori 4 (setuju), dan 2,5% responden memilih kategori 5 (sangat setuju).

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Teknik uji validitas item dengan teknik *corrected item-total correlation* yaitu dengan cara mengkolerasikan skor item dengan totalnya dan melakukan korelasi terhadap nilai koefisien korelasi yang over estimasi. Hal ini dikarenakan agar tidak terjadi koefisien item total yang over estimasi (estimasi nilai yang lebih tinggi dari yang sebenarnya). Pada metode ini tidak perlu memasukkan skor total karena sudah dihitung secara otomatis. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid. Dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ item dinyatakan tidak valid.¹³³

¹³³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistic Ekonomi dan Bisnis SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), hal.70.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i> (r hitung)	r tabel	Keterangan
Persepsi (X1)	X1.1	0,914	0,2159	Valid
	X1.2	0,907	0,2159	Valid
	X1.3	0,798	0,2159	Valid
	X1.4	0,788	0,2159	Valid
Promosi (X2)	X2.1	0,614	0,2159	Valid
	X2.2	0,599	0,2159	Valid
	X2.3	0,741	0,2159	Valid
	X2.4	0,794	0,2159	Valid
	X2.5	0,755	0,2159	Valid
	X2.6	0,616	0,2159	Valid
	X2.7	0,548	0,2159	Valid
	X2.8	0,664	0,2159	Valid
Bagi Hasil (X3)	X3.1	0,680	0,2159	Valid
	X3.2	0,705	0,2159	Valid
	X3.3	0,645	0,2159	Valid
	X3.4	0,834	0,2159	Valid
	X3.5	0,740	0,2159	Valid
	X3.6	0,595	0,2159	Valid
	X3.7	0,886	0,2159	Valid
	X3.8	0,803	0,2159	Valid
Keputusan Memilih (Y)	Y.1	0,909	0,2159	Valid
	Y.2	0,839	0,2159	Valid

Sumber: Diolah Peneliti dari Output SPSS 26

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. Kriteria uji reliabilitas dikatakan baik jika memiliki nilai

Cronbach's Alpha > 0,60.¹³⁴ Menurut Triton dalam bukunya Agus Eko Sujianto, ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹³⁵

- a. Nilai *Alpha Cornbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.
- b. Nilai *Alpha Cornbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti sedikit reliabel.
- c. Nilai *Alpha Cornbach* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
- d. Nilai *Alpha Cornbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
- e. Nilai *Alpha Cornbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cornbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi (X1)	0,868	Sangat Reliabel
Promosi (X2)	0,820	Sangat Reliabel
Bagi Hasil (X3)	0,881	Sangat Reliabel
Keputusan Memilih (Y)	0,682	Reliabel

Sumber: Diolah Peneliti dari Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel persepsi sebesar 0,868, variabel Promosi sebesar 0,820, variabel Bagi Hasil sebesar 0,881 dan variabel keputusan memilih sebesar 0,682. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan dalam variabel persepsi (X1), variabel promosi (X2), variabel bagi hasil (X3), dan variabel keputusan memilih (Y) adalah reliabel

¹³⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal.23.

¹³⁵ *Ibid.*, hal.97.

3. Analisis Faktor

Tujuan utama dari analisis faktor adalah untuk meringkas informasi yang ada dalam variabel asli (awal) menjadi satu set dimensi baru atau variate (faktor).

a. Merumuskan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari faktor-faktor yang menimbulkan kecenderungan keputusan memilih pembiayaan di Kopsyah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung, serta mencari faktor yang paling dominan, variabel atau indikator yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 variabel, dari 4 variabel ini akan direduksi menjadi beberapa faktor melalui analisis faktor.

b. Bentuk Matrik Korelasi

Tabel 4.9
Hasil Pengujian KMO and Bartlett's The of Sphericity

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,774
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1744,310
	Df	231
	Sig.	,000

Sumber: Diolah dari Output SPSS 26

Tabel 4.9 menunjukkan nilai yang diperoleh dari uji *Bartlett's The of Sphericity* yaitu sebesar 1744,310 dengan signifikansi 0,000, hal ini berarti antar variabel terjadi korelasi (signifikansi < 0,05). Hasil uji *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) diperoleh nilai 0,774 > nilai *measure of sampling adequacy* yaitu 0,5. Variabel-variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat diproses lebih lanjut.

Langkah berikutnya adalah pengujian *Measure of Sampling Adequacy* (MSA), dimana untuk dapat diproses lebih lanjut setiap variabel harus memiliki nilai $MSA > 0,5$. Nilai MSA dapat dilihat pada *output* SPSS yaitu tabel *Anti-Image Matrices* pada bagian *Anti-Image Correlation* yaitu angka korelasi yang bertanda “a”. Nilai $MSA < 0,5$ maka variabel itu dikeluarkan, kemudian akan dirotasi ulang untuk dapat dilakukan analisis faktor. Nilai MSA masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Nilai MSA Variabel Penelitian

Nilai Indikator	Nilai MSA	Keterangan
X1.1	0,748	Valid
X1.2	0,768	Valid
X1.3	0,761	Valid
X1.4	0,781	Valid
X2.1	0,849	Valid
X2.2	0,639	Valid
X2.3	0,846	Valid
X2.4	0,735	Valid
X2.5	0,758	Valid
X2.6	0,958	Valid
X2.7	0,751	Valid
X2.8	0,789	Valid
X3.1	0,739	Valid
X3.2	0,723	Valid
X3.3	0,827	Valid
X3.4	0,798	Valid
X3.5	0,747	Valid
X3.6	0,818	Valid
X3.7	0,803	Valid
X3.8	0,835	Valid
Y.1	0,891	Valid
Y.2	0,836	Valid

Sumber: Diolah dari Output SPSS 26

Tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki nilai $MSA > 0,5$, sehingga variabel dapat dianalisis secara keseluruhan lebih lanjut.

c. Metode Analisis Faktor

Penelitian ini menggunakan metode *Principal Component Analysis* yang bertujuan untuk menentukan banyaknya faktor yang diekstraksi minimum (sedikit mungkin) tetapi menyerap sebagian besar informasi yang terkandung pada semua variabel asli.

1) Estimasi *Communalities*

Communalities adalah sejumlah varian dari suatu variabel yang dijelaskan oleh faktor-faktor yang ada, semakin besar nilai *communalities* maka semakin erat hubungan dengan faktor yang terbentuk.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian *Communnalities*

Communalities		
	Initial	Extraction
X1.1	1,000	,935
X1.2	1,000	,912
X1.3	1,000	,937
X1.4	1,000	,915
X2.1	1,000	,851
X2.2	1,000	,604
X2.3	1,000	,676
X2.4	1,000	,636
X2.5	1,000	,863
X2.6	1,000	,845
X2.7	1,000	,718
X2.8	1,000	,696
X3.1	1,000	,792
X3.2	1,000	,901
X3.3	1,000	,814
X3.4	1,000	,840
X3.5	1,000	,732
X3.6	1,000	,673
X3.7	1,000	,834
X3.8	1,000	,773
Y.1	1,000	,796
Y.2	1,000	,690

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Diolah dari Output SPSS 26

Tabel 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa variabel X1.1 memiliki nilai 0,935, ini berarti sekitar 93,5 % varians dari variabel X1.1 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel X1.2 memiliki nilai 0.912, ini berarti sekitar 91,2% varians dari variabel X1.2 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel X1.3 memiliki nilai 0,937, ini berarti sekitar 93,7% varians dari variabel X1.3 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel X1.4 memiliki nilai 0,915, ini berarti sekitar 91,5% varians dari variabel X1.4 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel X2.1 memiliki nilai 0,851, ini berarti sekitar 85,1% varians dari variabel X2.1 bisa

dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel X2.2 memiliki nilai 0,604, ini berarti sekitar 60,4% varians dari variabel X2.2 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.

Variabel X2.3 memiliki nilai 0,676, ini berarti sekitar 67,6% varians dari variabel X2.3 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. X2.4 memiliki nilai 0,636, ini berarti sekitar 63,6% varians dari variabel X2.4 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel X2.5 memiliki nilai 0,863, ini berarti sekitar 86,3% varians dari variabel X2.5 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel X2.6 memiliki nilai 0,845, ini berarti sekitar 84,5% varians dari variabel X2.6 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel X2.7 memiliki nilai 0,718, ini berarti sekitar 71,8% varians dari variabel X2.7 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel X2.8 memiliki nilai 0,696, ini berarti sekitar 69,6% varians dari variabel X2.8 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.

Variabel X3.1 memiliki nilai 0,792, ini berarti sekitar 79,2% varians dari variabel X3.1 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel X3.2 memiliki nilai 0,901, ini berarti sekitar 90,1% varians dari variabel X3.2 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel X3.3 memiliki nilai 0,814, ini berarti sekitar 81,4% varians dari variabel X3.3 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel X3.4 memiliki nilai 0,840, ini berarti sekitar

84,0% varians dari variabel X3.4 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel X3.5 memiliki nilai 0,732, ini berarti sekitar 73,2% varians dari variabel X3.5 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.

Variabel X3.6 memiliki nilai 0,673, ini berarti sekitar 67,3% varians dari variabel X3.6 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel X3.7 memiliki nilai 0,834, ini berarti sekitar 83,4% varians dari variabel X3.7 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel X3.8 memiliki nilai 0,773, ini berarti sekitar 77,3% varians dari variabel X3.8 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel Y.1 memiliki nilai 0,796, ini berarti sekitar 79,6% varians dari variabel Y.1 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel Y.2 memiliki nilai 0,690, ini berarti sekitar 69,0% varians dari variabel Y.2 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.

2) Penentuan Jumlah Faktor

Penelitian ini untuk menentukan jumlah faktor dengan menggunakan nilai *eigenvalue* dengan kriteria *eigenvalue* > 1. Jumlah faktor yang terbentuk dilihat dari hasil ekstraksi pada tabel *total variance explained* berikut:

Tabel 4.12
Hasil Pengujian *Total Variance Explained*

Com pone nt	Total Variance Explained								
	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	9,021	41,006	41,006	9,021	41,006	41,006	3,993	18,152	18,152
2	2,350	10,683	51,690	2,350	10,683	51,690	3,708	16,855	35,007
3	1,932	8,781	60,471	1,932	8,781	60,471	3,219	14,631	49,638
4	1,780	8,093	68,563	1,780	8,093	68,563	2,807	12,758	62,396
5	,324	6,017	74,580						
6	,026	4,664	79,244						
7	,801	3,642	82,886						
8	,658	2,989	85,875						
9	,617	2,803	88,679						
10	,450	2,044	90,723						
11	,368	1,673	92,396						
12	,352	1,602	93,997						
13	,296	1,344	95,341						
14	,247	1,122	96,463						
15	,217	,986	97,450						
16	,158	,720	98,170						
17	,124	,564	98,734						
18	,106	,484	99,217						
19	,094	,426	99,644						
20	,049	,222	99,865						
21	,020	,091	99,956						
22	,010	,044	100,000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Diolah dari Output SPSS 26

Tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa terdapat 4 faktor yang terbentuk, karena pada komponen 1 sampai 4 memiliki nilai *eigenvalue* > 1, maka proses *factoring* dilakukan 1 sampai 4. Komponen yang memiliki nilai *eigenvalue* < 1 maka tidak dapat digunakan sebagai pembentuk faktor. Jadi hasil dari reduksi 22

variabel membentuk 4 faktor dan mampu menjelaskan variabel awal 62,396%.

d. Rotasi Faktor

Rotasi faktor dapat dilakukan setelah mengetahui nilai *loading* pada *component matrix* yang menunjukkan besarnya korelasi antara 1 variabel dengan faktor 1 sampai 4. Rotasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan tampilan data yang jelas dari nilai *loading* untuk masing-masing variabel pada faktor yang ada.

Tabel 4.13
Component Matrix

Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
X1.1	,666	-,258	-,193	,399
X1.2	,649	-,254	-,168	,397
X1.3	,764	-,504	,038	,052
X1.4	,745	-,515	,048	,028
X2.1	,433	,005	,416	-,331
X2.2	,378	,258	,546	,098
X2.3	,630	-,242	,223	,272
X2.4	,734	,019	,239	-,027
X2.5	,788	,232	,225	-,252
X2.6	,721	-,458	-,029	-,012
X2.7	,434	,145	,299	,633
X2.8	,477	-,244	,582	-,092
X3.1	,612	,290	-,277	,437
X3.2	,713	-,323	-,338	-,401
X3.3	,623	-,338	-,386	-,366
X3.4	,646	,356	-,380	-,185
X3.5	,604	,424	-,308	,238
X3.6	,557	,294	,059	-,350
X3.7	,785	,328	-,205	-,094
X3.8	,653	,433	-,264	,025
Y.1	,676	,275	,213	-,288
Y.2	,576	,404	,255	,030

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 6 components extracted.

Sumber: Diolah dari Output SPSS 26

Tabel 4.13 *component matrix*, menunjukkan hasil faktor belum bisa diinterpretasikan karena variabel-variabel yang ada hanya mengumpul pada satu atau beberapa faktor dan belum menyeluruh.

Tabel 4.14
Rotated Component Matrix

Rotated Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
X1.1	,237	,188	,111	,056
X1.2	,224	,160	,128	,044
X1.3	,902	,185	,126	,037
X1.4	,898	,164	,117	,053
X2.1	,104	,057	,186	,152
X2.2	,111	,171	,252	-,413
X2.3	,424	,144	,060	-,164
X2.4	,322	,237	,424	-,018
X2.5	,354	,318	,276	,425
X2.6	,856	,239	,087	,898
X2.7	,215	,205	,216	,671
X2.8	,316	-,163	,398	-,217
X3.1	,185	,628	,270	-,266
X3.2	,502	,265	,276	,239
X3.3	,445	,213	,238	,242
X3.4	,074	,809	,160	,286
X3.5	,077	,795	,170	-,126
X3.6	-,052	,222	,263	,276
X3.7	,295	,470	,351	,080
X3.8	,141	,830	,216	-,009
Y.1	,266	,254	,808	,037
Y.2	,031	,240	,436	-,209

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 9 iterations.

Sumber: Diolah dari Output SPSS 26

Tabel 4.14 *rotated component matrix* memperlihatkan variabel yang lebih jelas dan nyata, suatu variabel akan masuk ke dalam faktor yang terbentuk yaitu variabel yang memiliki nilai *loading* terbesar setelah dilakukan perbandingan pada setiap baris.

e. Interpretasi Faktor

Faktor yang telah terbentuk, tahap selanjutnya adalah menginterpretasikan variabel-variabel yang berkumpul ke dalam satu faktor. Penelitian ini menemukan 4 faktor yang dipertimbangkan dalam menimbulkan kecenderungan keputusan memilih pembiayaan di Kopsyah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung. Indikator yang dapat dikelompokkan ke dalam suatu faktor harus memiliki *factor loading* lebih besar atau sama dengan 0,50. Variabel yang berkumpul pada satu kelompok, akan mengilhami atau memberikan inspirasi mengenai nama yang tepat dari faktor yang bersangkutan. Hasil pengelompokan, indikator dari tahap rotasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Pengelompokan Variabel ke dalam Faktor

Indikator	<i>Loading Factor</i>	<i>Eigenvalue</i>	Faktor yang Terbentuk
Internal	0,902	9,021	Faktor Keunggulan dan Kemudahan Proses
Eksternal	0,898		
Bagi Untung dan Bagi Rugi	0,628	2,350	Faktor Pembagian Keuntungan
Besaran Nisbah	0,809		
Persentase	0,795		
Cara Menyelesaikan Kerugian	0,830		
Publisitas	0,898	1,932	Faktor Strategi Pemasaran
Pejualan Pribadi	0,671		
Keputusan Pembelian	0,808	1,780	Faktor Pengambilan Keputusan

Sumber: Diolah dari Output SPSS 26

Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa hanya ada 9 indikator dari total keseluruhan 11 indikator yang ada yang memiliki nilai *factor loading* di atas 0,50. Dimana keseluruhan indikator tersebar ke dalam empat faktor baru yang terbentuk, pandangan atau karakteristik responden yang hampir serupa terhadap indikator yang ditanyakan menjadikan indikator-indikator tersebut berkumpul ke dalam satu kelompok yang disebut faktor. Kecenderungan yang menimbulkan keputusan memilih pembiayaan di Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung secara signifikan dipertimbangkan oleh empat indikator, yaitu:

1) Faktor Keunggulan dan Kemudahan Proses

Faktor ini memiliki nilai *eigenvalue* 9,021 merupakan faktor pertama yang dipertimbangkan anggota dalam mempengaruhi keputusan memilih pembiayaan di Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung. Faktor ini dibentuk oleh dua variabel yaitu internal dan eksternal.

2) Faktor Pembagian Keuntungan

Faktor ini memiliki nilai *eigenvalue* 2,350 merupakan faktor kedua yang dipertimbangkan anggota dalam mempengaruhi keputusan memilih pembiayaan di Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung. Faktor ini dibentuk oleh empat variabel yaitu bagi untung dan bagi rugi, besaran nisbah, persentase, dan cara menyelesaikan kerugian.

3) Faktor Strategi Pemasaran

Faktor ini memiliki nilai *eigenvalue* 1,932 merupakan faktor ketiga yang dipertimbangkan anggota dalam mempengaruhi keputusan memilih pembiayaan di Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung. Faktor ini dibentuk oleh dua variabel yaitu publisitas dan penjualan pribadi.

4) Faktor Pengambilan Keputusan

Faktor ini memiliki nilai *eigenvalue* 1,780 merupakan faktor keempat yang dipertimbangkan anggota dalam mempengaruhi keputusan memilih pembiayaan di Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung. Faktor ini dibentuk oleh satu variabel yaitu keputusan pembelian.